

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yaitu sebesar 0,438 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel tergantung sebesar 43,8 persen dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya yaitu 56,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi LDR yaitu 1,69 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi IPR yaitu 20,79 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
4. LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi LAR yaitu 15,13 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi NPL yaitu 7,67 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
6. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi APB yaitu 11,70 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa APB secara

parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.

7. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi IRR yaitu 6,71 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
8. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi PDN yaitu 5,29 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
9. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi BOPO yaitu 1,14 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
10. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi FBIR yaitu 0,74 persen.

Dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

11. FACR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya kontribusi FACR yaitu 0,66 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesebelas yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
12. Diantara kesepuluh variabel bebas yaitu LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA yaitu APB, karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial terbesar dan signifikan yaitu sebesar 11,70 persen apabila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel yang signifikan lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas yaitu rasio likuiditas (LDR, IPR, LAR), rasio kualitas aset (NPL, APB), rasio sensitivitas pasar (IRR, PDN), rasio efisiensi (BOPO, FBIR) dan rasio solvabilitas (FACR).
2. Penelitian ini hanya meneliti Bank Pemerintah dan sampel yang terpilih hanya tiga Bank Pemerintah saja yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia.

3. Periode yang digunakan dalam penelitian sangat terbatas yaitu mulai dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka masih terdapat beberapa kekurangan sehingga penelitian ini memberikan saran agar diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya:

1. Bagi Bank Pemerintah
 - a. Disarankan untuk Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia yang menjadi sampel penelitian pada APB untuk meningkatkan kualitas aktiva produktif lebih besar dibandingkan prosentase peningkatan aktiva produktif bermasalah.
 - b. Disarankan untuk Bank Mandiri yang menjadi sampel penelitian pada ROA, untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan prosentase lebih besar dibandingkan prosentase peningkatan total aset.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel PR (Primary Ratio) yang memiliki pengaruh terhadap ROA pada Bank Pemerintah.
 - b. Bagi penelitian selanjutnya agar menambah sampel penelitian yang lebih banyak.

DAFTAR RUJUKAN

- Dandy Macelano. 2015. Pengaruh rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana STIE Perbanas
- Departemen Nasional Republik Indonesia. 1998. *Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan*. Jakarta Departemen Nasional Republik Indonesia
- Fitria. 2016. Pengaruh rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Skripsi Sarjana STIE Perbanas
- Gagas Tri Suryawan. 2016. Pengaruh rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Skripsi Sarjana STIE Perbanas
- Kasmir. 2012. *Buku Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan, diolah “tahun 2012 sampai dengan tahun 2016” www.ojk.go.id
- Rommy Rifky Romadloni dan Herizon. 2015. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa Go Public”. *Journal of Business and Banking*. Volume 5 Number 1 May – October 2015. Pp 131-148
- SEBI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 “tentang laporan keuangan publikasi triwulan dan bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia”. Jakarta : Bank Indonesia.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta : PT. Prenada Media Group.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Suwono Sudarto, dan Arifandi Permata Veithzal. 2013. *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek*. Cetakan ke 1. Jakarta : PT.Grafindo Persada